

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Televisi atau yang sering disebut TV merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Televisi berasal dari kata tele (jauh) dan vision(tampak), jadi televisi berarti tampak atau dapat dilihat dari jauh. Secara sederhana kita dapat mendefinisikan televisi sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara dari jarak jauh.

Munculnya media televisi sebagai media elektronik memberi pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat saat ini. Televisi adalah bagian yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari dan menjadi sumber umum utama dari sosialisasi dan informasi bagi masyarakat. Bagi Gerbner, dibandingkan media massa yang lain, televisi mendapat tempat tersendiri. Demikian signifikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mendominasi “lingkungan simbolik” kita, dengan cara menggantikan pesannya tentang realitas pengalaman pribadi dan sarana mengetahui dunia lainnya (McQuail, 1996:254).

Televisi (TV) memiliki kelebihan tersendiri dengan gambar Bergeraknya, karena khalayak cenderung menggunakan media TV sebagai sarana hiburan, informasi maupun pengetahuan sehingga membuat informasi dan pesan yang disampaikan lebih menarik dan menyenangkan pemirsanya dibanding media lainnya. Berbicara mengenai isi acara televisi, beragam acara pun telah dihadirkan oleh televisi kepada khalayaknya. Mulai dari tayangan film, sinetron, reality show, komedi situasi, talk show, berita, iklan maupun beragam tayangan internasional. Sejak pemerintah membuka Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tanggal 24 Agustus 1962 maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Namun dalam waktu beberapa belakangan ini industri pertelevisian di Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat. Bermula dari hanya satu stasiun televisi milik pemerintah, kini telah berkembang menjadi belasan televisi swasta yang berada di Jakarta dan daerah.

Dalam bahasa Inggris, sinetron berarti soap opera alias opera sabun. Cikal bakalnya adalah siaran drama berseri di radio- radio Amerika pada sekitar tahun 1930-an. Para pendengar radio yang kebanyakan ibu- ibu rumah tangga, biasa mendengarkan drama berseri itu sembari membersihkan rumah. Peluang ini ditangkap oleh para pemasang iklan di radio untuk mempromosikan produk perusahaan mereka berupa deterjen dan produk- produk pembersih di sela- sela siaran drama berseri. Selanjutnya, ketika era radio berganti menjadi televisi pada tahun 1950, siaran drama berseri ini dilanjutkan ke televisi namun nama 'opera sabun' tetap terpakai.

Di Indonesia, istilah sinetron pertama kali dicetuskan oleh Bapak Soemardjono, salah satu pendiri Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Tak banyak yang mengetahui jika sinetron adalah kepanjangan dari *Sinema Elektronik*. Disebut demikian, sebab sinetron adalah sebuah tayangan sinema (film) berseri yang ditonton melalui media elektronik (baca : TV). Sinetron berbeda dengan film. Sinetron adalah sebuah tayangan berseri yang dibuat (bisa) sampai berpuluh-puluh episode sementara Film adalah sebuah tayangan lepas serta berdurasi pendek.

Acara menonton sinetron bisa dilakukan setiap saat dan tak mengenal waktu. Kamu bisa menjumpai sinetron yang ditayangkan di waktu pagi, siang, sore atau malam hari. Semakin malam sinetron ditayangkan, terutama di jam-jam tertentu (baca : prime time) yaitu antara pukul 7 malam sampai 10 malam, maka semakin besar ratingnya dan biasanya episode sinetron tersebut bakal diperpanjang. Rating ini adalah nilai yang menentukan sukses tidaknya suatu sinetron di masyarakat. Nah, demi memenuhi kebutuhan pecinta sinetron, maka dibuatlah saluran tv kabel yang khusus menyetel sinetron sepanjang hari. Ditelusuri dari sejarahnya, *booming* sinetron di Indonesia muncul pada tahun 90-an. Pada waktu itu tv swasta baru bermunculan di Indonesia. RCTI adalah stasiun tv swasta pertama di Indonesia, sebelumnya stasiun tv yang mengudara hanya satu, yaitu TVRI, milik pemerintah Republik Indonesia.

Pelopor sinetron pertama yang hadir di layar kaca adalah *Losmen*, drama serial produksi TVRI pada tahun 80-an. *Losmen* bercerita tentang kehidupan sehari-hari keluarga Pak Broto yang mengelola penginapan losmen. Drama ini

dibintangi oleh aktor dan aktris senior seperti Dewi Yull, Mieke Wijaya dan Mathias Muchus. Uniknya, berbeda dengan sinetron zaman sekarang yang penayangannya setiap hari, drama Losmen ditayangkan sebulan sekali karena jam siaran TVRI yang masih terbatas. Jadi, untuk menonton episode selanjutnya harus menunggu bulan berikutnya ;p. Meskipun demikian, istilah sinetron baru digunakan pada drama berseri Jendela Rumah Kita (1989). Sepanjang tahun 90-an, istilah sinetron mulai banyak digunakan. Tayangan sinetron pun mulai membanjiri saluran tv swasta.

Sebutlah diantaranya sinetron yang ditayangkan di RCTI seperti, Lenong Rumpi, Si Cemplon, Si Doel Anak Sekolahan dan masih banyak lainnya. Diantara sinetron- sinetron yang ada pada masa itu, Si Doel Anak Sekolahan adalah sinetron paling populer dan mendapat tempat di hati masyarakat. Buktinya, sinetron Si Doel dibuat hingga beberapa sekuel. Pemeran utamanya adalah Rano Karno, bintang film tahun 80-an yang kini menjabat sebagai wakil bupati Tangerang. Memasuki tahun 1995 hingga 1998, tema sinetron sedikit bergeser. Para sutradara membuat sinetron yang diadaptasi dari film layar lebar tahun 80-an, misalnya Lupus, Olga dan Catatan Si Boy yang ditayangkan di Indosiar. Di era ini pula, sinetron dari negeri latin alias telenovela membanjiri layar kaca Indonesia. Diantara yang populer adalah Maria Mercedes yang ditayangkan di SCTV dan melambungkan nama pemainnya, Thalía.

Berikutnya di tahun 1998, Multivision Plus sebagai salah satu perusahaan pembuat film Production House di Indonesia, membuat sinetron Tersanjung yang ditayangkan di Indosiar. Sinetron ini adalah sinetron terpanjang

yang pernah dibuat, terdiri dari 356 episode yang dibagi beberapa sekuel. Pada masa ini, tema sinetron kembali berubah. Kebanyakan sinetron yang diproduksi merupakan adaptasi dari novel- novel terkenal seperti Karmila. Era Millenium, yang ditandai pergantian tahun dari 1999 ke 2000 menjadi puncak bagi dunia sinetron Indonesia. Tema sinetron lebih beragam, mulai dari horor sampai kehidupan masyarakat Jakarta. Hingga kini terdapat beberapa pembagian jenis sinetron misalnya : sinetron religi (agama), sinetron komedi, sinetron horor, sinetron dewasa, sinetron remaja dan sinetron anak.

Dalam penelitian ini penulis mengambil tema sinetron remaja yaitu Cinta Cenat Cenut yang tayang di Trans tv setiap hari jumat pukul 20.00 WIB. Sinetron ini dibintangi oleh Natasha Rizki sebagai Putri, dan personil boy band SMASH yaitu Rafael Tan, Morgan Oey, Bisma Karisma, Rangga Moela, Dicky Prasetya, Ilham Fauzi, dan Reza Anugrah. Sinopsis dalam sinetron ini yaitu Putri Indriani (Natasha Rizki), seorang gadis sederhana dan pintar yang mendapat beasiswa untuk masuk SMA Harapan, sebuah SMA favorite di Jakarta. Di sini Putri bertemu dengan SM*SH (Rafael, Morgan, Bisma, Rangga, Ilham, Reza dan Dicky), boyband yang sedang naik daun sekaligus putra-putra keluarga terkaya yang tergabung dalam TORO Grup. Di hari pertama OSPEK, Putri sudah bermasalah dengan SM*SH karena ia membantah Rafael, ketua dari SM*SH. Rafael pun dibikin kesal oleh Putri. Hal ini malah memicu anak-anak SM*SH lainnya untuk menantang Rafael agar bisa menaklukkan hati Putri sebelum malam inagurasi. Awalnya Rafael menolak. Namun karena Morgan menganggapnya pengecut, akhirnya Rafael pun mau melakukan tantangan tersebut. Sampai

akhirnya misi berhasil dan Putri pun takluk pada Rafael. Tapi begitu tau ia hanya dijadikan bahan taruhan, Putri pun kecewa dan marah. Tiba-tiba Morgan yang selama ini menaruh simpatik pada Putri datang dan mulai mendekati Putri. Entah kenapa Rafael cemburu mengetahui kedekatan mereka. Ia pun sadar bahwa sebenarnya ia sendiri sudah benar-benar jatuh cinta pada Putri. Rafael akhirnya memutuskan untuk kembali mengejar Putri. Namun saat ia berhasil mendapatkan Putri kembali, tiba-tiba Gladis (Eriska Reinisa) yang mengaku pacar Rafael datang untuk mempertanyakan kembali cintanya. Bagaimana Rafael menghadapi Putri dan Gladis sekaligus? Lalu apakah Morgan akan terus memendam perasaannya terhadap Putri? Bagaimana juga dengan perasaan Rangga yang ternyata diam-diam menyimpan rasa terhadap Gladis?

Cinta Cenat Cenut menghadirkan kisah remaja dalam cinta segi lima antara Putri, Rafael, Morgan, Gladis dan Rangga. Di samping itu juga ada drama keluarga yang melibatkan Mama Rafael yang overprotective terhadap anaknya, Papa Morgan yang Obsesive dengan harta, dan kisah lain dari personil SM*SH; Ada kisah percintaan Bisma dengan seorang gadis yang anti SM*SH, kisah segitiga kakak beradik Ilham dan Reza, serta kisah tak terduga Dicky dengan fansnya.

Penelitian ini memilih siswi kelas 2 IPS II di SMA YADIKA yang berada di Kelurahan Tegal Alur Kecamatan Kalideres dengan tujuan untuk mengetahui dampak tayangan sinetron Cinta Cenat Cenut terhadap siswa kelas 2 IPS II di SMA YADIKA Tegal Alur. Alasan penulis meneliti sinetron Cinta Cenat

Cenut karena sinetron ini sedang trend di kalangan anak remaja maupun ABG, jadi penulis memilih siswa kelas 2 IPS II SMA YADIKA Tegal Alur, karena kelas 2 IPS II adalah kelas favorit dari segi prestasi dan perilaku setiap siswanya dibanding kelas 2 IPS I, 2 IPS III dan 2 IPS IV, sedangkan penulis tidak memilih kelas 3 dan kelas 1 karena tidak mendapat izin dari pihak sekolah dengan alasan kelas 3 harus fokus untuk ujian tahun depan dan kelas 1 dengan alasan baru mengenal tahap pembelajaran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

“Dampak Tayangan Sinetron Cinta Cenat Cenut Terhadap Siswa Kelas 2 IPS II SMA YADIKA Tegal Alur“.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah pokok penelitian, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- Untuk mengetahui dampak sinetron Cinta Cenat Cenut di Trans Tv terhadap siswa kelas 2 IPS II SMA YADIKA Tegal Alur
- Untuk mengetahui pendapat siswa kelas 2 IPS II SMA YADIKA Tegal Alur Terhadap Sinetron Cinta Cenat Cenut di Trans Tv

- Untuk mengetahui sasaran yang ingin dicapai produser sinetron Cinta Cenat Cenut di Trans Tv

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat akademik

Penelitian ini dapat disumbangkan kepada IEU khususnya Fakultas Ilmu Komunikasi dalam rangka memperkaya bahan penelitian dan sumber bacaan.

1.4.2. Manfaat teoritis

Sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi IEU.

1.4.3. Manfaat praktis

Melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimana pengaruh Sinetron Cinta Cenat Cenut di Trans Tv terhadap sikap sikap siswa 2 IPS II SMA YADIKA Tegal Alur

1.5. Sistematika Penulisan

Pembahasan masalah tentang penelitian di atas, disusun secara sistematis dalam 5 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kerangka teori, berupa konsep dan teori yang berhubungan dengan masalah pokok penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis, Berisi uraian Pengertian Komunikasi, Unsur Komunikasi, Komunikasi Massa, Televisi, Program Acara Televisi, Jenis Program Televisi, Sinetron, Dampak Komunikasi Massa, Dampak Kehadiran Media Massa, Dampak Pesan Media Massa, Dampak Sosial Media Massa, Dampak Sinetron, Penanaman Sistem nilai, Pengaruh Sinetron, Dampak Secara Umum, Analisis Pengaruh Media (Sinetron), Skala Likert, Variabel Penelitian, Tabel Variabel Penelitian Dampak, Kerangka Pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reabilitas dan validitas alat ukur dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang karakteristik, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.